

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Mobil Dinas Sudinakertrans Jakpus Keluarkan Asap Tebal

Gambir, Warta Kota

Sebuah video viral di media sosial yang memperlihatkan mobil pelat merah mengeluarkan asap tebal dari knalpotnya di Jalan Mampang Prapatan Raya, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Video tersebut direkam oleh warga yang juga tengah melintasi jalan itu dan diunggah akun Instagram @merekamjakarta.

Akun tersebut menyampaikan bahwa peristiwa itu terjadi pada Minggu (10/9/2023) sekira pukul 10.56 WIB.

Tampak dalam video, mobil pelat merah yang menyemburkan asap tebal dari knalpot itu berjenis Nissan Navara dengan nomor polisi B 9041 PSD.

Di sisi lain, mobil itu disebut merupakan mobil dinas milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

"Saya cek dari no pol (nomor polisi), itu punyanya Pemprov DKI," kata Kapolsek Mampang Prapatan, Kompol David Yunior Kanitero, saat dihubungi, Senin (11/9/2023).

Mobil pelat merah tersebut langsung diminta untuk melakukan uji emisi guna menekan polusi udara di Jakarta.

"Kalau sudah pasti, rencana Kapolsek Mampang akan komunikasi dan koordinasi dengan dinas tersebut," ujarnya.

"Agar kendaraan tersebut segera dilakukan uji emisi dan tidak menambah polusi di Jakarta," lanjut David.

Sementara itu diketahui bahwa ternyata mobil pelat merah tersebut milik Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat yang hendak dibawa ke bengkel.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI, Hari Nugroho menjelaskan, mobil tersebut sedang menuju bengkel untuk diperbaiki.

"Makanya sudah kami berikan sanksi sopirnya, dia harusnya lihat kondisi parah itu. Cuma itu dalam perjalanan ke bengkel," kata Hari, Senin (11/9/2023).

Menurut Hari, setelah kendaraan tersebut telah dilakukan perbaikan maka bakal diuji emisi dibengkel kawasan Jakarta Pusat.

Namun, Hari menyalahkan sopir mobil tersebut justru membuat polusi udara di Jakarta semakin parah dan saat ini telah diberi sanksi.

"Iya, masih dibengkel karena kelalaian sopir juga, sopirnya kita punishment, kami kasih tindakan sanksi," ungkapnya.

Hal senada dikatakan oleh Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono bahwa pihaknya telah memberi sanksi kepada sopir tersebut.

Kata dia, semua kendaraan dinas atau operasional organisasi perangkat daerah (OPD) harus menjalani uji emisi.

"Sebenarnya gini, mobilnya rusak kemudian dia (pengemudi) ingin bawa mobilnya ke bengkel. Ya kan dibawa, kebetulan ngebul. Semua kendaraan dinas harus dicek, wajib," kata Heru. (faf/m26/m31)